

**VALUASI EKONOMI DENGAN METODE *TRAVEL COST* PADA WISATA TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI KABUPATEN MESUJI**

*(Economic Valuation Using Travel Cost Method of Taman Keanekaragaman Hayati Tourism in Mesuji Regency)*

Susan Novita, Zainal Abidin, Eka Kasymir

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145, e-mail: zainal.abidin@fp.unila.ac.id

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze visitor satisfaction on tourism facilities and infrastructures, travel cost, factors that affect the number of visits, and economic value of Taman Kehati in Mesuji Regency. This research used a survey method involving 65 respondents. Data were collected in December 2019. The first objective was analyzed using likert scale analysis, the second objective used travel cost method, the third objective used multiple linear regression analysis, and the fourth objective used consumer surplus analysis. The study suggests that visitors were satisfied with facilities and infrastructure provided by Taman Kehati, travel cost was IDR165.614 per individual with the highest cost allocated for consumption, which was IDR101.656,72 or 61 percent of total travel cost. The factors affecting the number of visits to Taman Kehati included age, income, travel cost, travel time, day of the visit, and conditions of the park. The economic value of Taman Kehati is IDR993.850.777.736 per year.*

*Key words: economic value, travel costs, visitor satisfaction.*

Received: 9 June 2020

Revised: 26 August 2020

Accepted: 27 August 2020

DOI: <http://dx.doi.org/10.23960/jiia.v10i2.6012>

**PENDAHULUAN**

Wisata Taman Keanekaragaman Hayati yang biasa disebut sebagai wisata Taman Kehati yang beralamat di Desa Mekar Sari Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji. Wisata Taman Kehati memiliki luas sebesar 10 hektar yang diresmikan oleh Bupati Mesuji pada tanggal 12 April 2017. Taman Kehati termasuk wisata rekreasi karena wisata ini dimanfaatkan oleh pengunjung untuk melepaskan rasa lelah, karena menurut Muljadi (2009) wisata rekreasi adalah bentuk wisata untuk beristirahat guna memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohani sehingga dapat menghilangkan rasa lelah.

Biaya tiket masuk Taman Kehati cukup terjangkau yaitu Rp10.000, biaya tersebut dapat digunakan untuk menikmati beberapa spot yang ada tanpa dikenakan biaya tambahan kecuali spot sepeda air dan naik kuda. Spot yang dimiliki wisata taman Kehati yaitu kolam renang, taman pancuran, sepeda air, taman beraneka ragam tanaman, kebun binatang, gedung serba guna, aula dan penginapan.

Taman Kehati buka dari pukul 08.00 sampai pukul 17.00. Pengunjung taman Kehati meningkat secara drastis pada hari libur terutama hari libur besar

yaitu mencapai 5.000 orang. Peningkatan jumlah pengunjung pada hari libur besar dapat menyebabkan taman Kehati tutup lebih cepat, hal ini dikarenakan pengunjung yang terlalu banyak sehingga semua spot taman ini penuh dan tidak mampu menampung pengunjung lagi, akan tetapi jika sebelum pukul 17.00 pengunjung sudah banyak yang berkurang maka taman ini akan dibuka kembali.

Padatnya jumlah pengunjung pada hari libur dapat menyebabkan banyaknya jumlah sampah yang dihasilkan dapat mengotori dan merusak keindahan dari wisata Taman Kehati sehingga perlu dilakukan penelitian kepuasan pengunjung pada tingkat kepentingan dengan kenyataan sarana dan prasarana yang dimiliki wisata Taman Kehati karena apabila tingkat kepentingan dengan kenyataan menghasilkan nilai yang sama maka wisata Taman Kehati akan memiliki daya tarik yang lebih baik, dimana skor penilaian tersebut diperoleh dari pendapat pengunjung saat dilakukan wawancara. Menurut Supranto (2006) kepuasan pengunjung juga dapat dipengaruhi karena adanya perubahan fasilitas yang dimiliki oleh suatu wisata. Fitriana, Abidin, dan Endaryanto (2017) menyatakan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke tempat wisata dapat dipengaruhi oleh biaya

perjalanan, umur, pendapatan, fasilitas, pelayanan, daya tarik dan hari kunjungan wisata. Biaya perjalanan pengunjung merupakan gabungan dari berbagai biaya yang dikeluarkan selama melakukan perjalanan yang terdiri dari biaya transportasi, tiket masuk, konsumsi, penginapan, parkir, sepeda air dan naik kuda.

Menurut Fauzi (2014) metode *travel cost* merupakan metode yang digunakan untuk menilai *usevalue* dari fasilitas rekreasi dan memiliki prinsip bahwa teori permintaan konsumen untuk nilai yang diberikan seseorang pada lingkungan dapat disimpulkan dari biaya yang dikeluarkan untuk ke lokasi yang dikunjungi, sehingga metode ini dapat digunakan untuk menganalisis valuasi ekonomi pada wisata Taman Kehati. Valuasi ekonomi menurut Hasibuan (2014) yaitu untuk memberikan nilai kuantitatif terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sumberdaya alam dan lingkungan sehingga perlu dilakukan perhitungan valuasi ekonomi pada wisata Taman Kehati supaya dapat mengetahui nilai ekonomi wisata tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kepuasan pengunjung melalui pendekatan tingkat kepentingan sarana dan prasarana wisata Taman Kehati, menganalisis biaya perjalanan yang dikeluarkan pengunjung wisata Taman Kehati, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisata Taman Kehati dan menganalisis valuasi ekonomi wisata Taman Kehati berdasarkan analisis biaya perjalanan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2019 di wisata Taman Keanekaragaman Hayati Kabupaten Mesuji dan lokasi dipilih secara *purposive*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* (Hurlock 2002). Pengunjung yang dijadikan responden diambil berdasarkan pertimbangan bahwa populasi yang ada tidak diketahui jumlahnya secara pasti. Sampel dalam penelitian terdiri dari sejumlah elemen yang lebih besar dari syarat minimal yaitu sebanyak 30 responden dan semakin besar sampel akan memberikan nilai yang lebih akurat, sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 responden (Suparmoko 1999).

Analisis kepuasan pengunjung menggunakan metode *customer satisfaction indeks* (CSI) dengan

skala likert terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengunjung berdasarkan tingkat kepentingan dan kenyataan dalam penelitian ini benar benar tepat dan dapat menggambarkan fenomena yang ingin diukur.

Uji validitas digunakan untuk analisis pada kepuasan pengunjung yang akan menggambarkan tentang keabsahan suatu alat ukur. Nilai validitas dapat dikatakan baik atau valid jika nilai *corrected item* dari *total correlation* bernilai di atas 0,2. Nilai validitas dapat diketahui dengan mencari R hitung menggunakan aplikasi SPSS, R hitung yang diperoleh dibandingkan dengan R tabel. Pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid apabila R hitung > R tabel (Sufren dan Natanael 2013).

Uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 yang menunjukkan bahwa nilai R hitung yang diperoleh pada setiap atribut lebih besar dari nilai R tabel maka dapat diartikan bahwa atribut-atribut yang digunakan bersifat valid. Reliabilitas yaitu suatu alat untuk mengukur kuesioner dari indikator variabel dimana uji ini digunakan untuk mengukur kepuasan pengunjung terhadap sarana dan prasarana wisata Taman Kehati. Kuesioner yang reliabel yaitu jika jawaban seseorang pada pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha untuk uji reliabel. Cronbach's Alpha diperoleh dari hasil regresi SPSS, jika Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka pernyataan bersifat reliabel (Ghozali 2011).

Tabel 1. Uji Validitas tingkat kepentingan dan kenyataan

Atribut	R Hitung	Nilai Sig.	R Hitung Keny.	Nilai Sig.	R Tabel	Ket.
Keindahan	0,390	0,001	0,373	0,002	0,244	Valid
Harga Tiket	0,359	0,003	0,651	0,000	0,244	Valid
Mushola	0,632	0,000	0,585	0,000	0,244	Valid
Toilet	0,350	0,004	0,330	0,007	0,244	Valid
Saung	0,401	0,001	0,351	0,004	0,244	Valid
Kantin	0,585	0,000	0,307	0,013	0,244	Valid
Parkir	0,327	0,008	0,645	0,000	0,244	Valid
Keb. Taman	0,345	0,005	0,453	0,000	0,244	Valid
Keb Toilet	0,344	0,005	0,543	0,000	0,244	Valid
Keb Kantin	0,386	0,001	0,684	0,000	0,244	Valid
Keamanan	0,585	0,000	0,711	0,000	0,244	Valid
Kenyamanan	0,505	0,000	0,674	0,000	0,244	Valid
Pelayanan	0,613	0,000	0,373	0,002	0,244	Valid
Akses Jalan	0,656	0,000	0,536	0,000	0,244	Valid
Pus. Informasi	0,340	0,006	0,451	0,000	0,244	Valid
Temp. Sampah	0,660	0,000	0,351	0,004	0,244	Valid
Kol. Tanaman	0,549	0,000	0,646	0,000	0,244	Valid
Kol. Hewan	0,625	0,000	0,623	0,000	0,244	Valid

Tabel 2. Uji reliabilitas tingkat kepentingan dan kenyataan

	Cronbach's Alpha	C. Alpha Based on Standardized Items
T. Kepentingan	0,805	0,807
Kenyataan	0,839	0,839

Tabel 2 menunjukkan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 maka dapat diartikan bahwa data bersifat reliabel. Alat analisis kepuasan pengunjung menggunakan skala likert yang terdiri lima *point* dimana 1 = sangat tidak penting, 2 = tidak penting, 3 = cukup penting, 4 = penting dan 5 = sangat penting. Tahapan-tahapan dalam analisis ini adalah

1. *Weighting Factor* (WF) dapat dapat diperoleh atau dapat dihitung dengan cara nilai rata-rata kepentingan yang diubah menjadi angka presentase dari total rata-rata tingkat kinerja pada semua atribut yang diuji.
2. *Weighted Score* (WS) dapat dihitung dengan menilai perkalian antara nilai rata-rata tingkat kinerja pada masing-masing atribut dengan WF masing-masing atribut.
3. Menghitung *Weighted Total* (WT) adalah menjumlahkan WS dari semua atribut.
4. *Satisfaction Index* dapat dihitung dengan cara WT yang dibagi dengan skala maksimum yang digunakan (skala maksimum dalam penelitian ini adalah 5) kemudian dikali 100 persen (Supranto 2006).

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode biaya perjalanan yang didasarkan pada data primer melalau survei dan teknik statistika. Biaya perjalanan adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung dalam satu kali kunjungan. Menurut Ekwarso, Nobel, dan Sutrisno (2010) biaya perjalanan dihitung dengan rumus:

$$BPT = BT + BK + BPe + BPa + BSA + BNK + BLL \dots\dots\dots (1)$$

- Keterangan :
- BPT = Biaya perjalanan total
  - BT = Biaya transportasi
  - BTM = Biaya tiket masuk
  - BK = Biaya konsumsi
  - BPe = Biaya penginapan
  - BPa = Biaya parkir
  - BSA = Biaya pepeda air
  - BNK = Biaya naik kuda
  - BLL = Biaya lain-lain

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengolah data variabel yang telah ditentukan dan diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. Model regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh variabel bebas (jarak, umur, pendidikan, pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan) dan *dummy* (hari kunjungan dan keadaan taman) terhadap jumlah kunjungan wisata Taman Kehati. Model dari analisis ini dijelaskan sebagai berikut

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7D_1 + \beta_8D_2 + e_i \dots\dots\dots (2)$$

- Keterangan :
- Y = Jumlah kunjungan (kali per tahun)
  - X<sub>1</sub> = Jarak wisata (km)
  - X<sub>2</sub> = Umur (tahun)
  - X<sub>3</sub> = Pendidikan (tahun)
  - X<sub>4</sub> = Pendapatan (Rp/bulan)
  - X<sub>5</sub> = Biaya perjalanan (Rp/kunjungan)
  - X<sub>6</sub> = Lama perjalanan (jam)
  - D<sub>1</sub> (dummy variabel) = Hari kunjungan
    - D<sub>1</sub>= 1 : Weekend
    - D<sub>1</sub>= 0 : Weekdays
  - D<sub>2</sub> (dummy variabel) = Keadaan taman
    - D<sub>2</sub>= 1 : Terawat
    - D<sub>2</sub>= 0 : Tidak terawat

Variabel Y merupakan variabel diskrit sehingga perlu dilakukan transformasi terhadap variabel Y :

$$\hat{Y} = \frac{Y - \bar{Y}}{\sigma} \dots\dots\dots (3)$$

- Keterangan :
- $\hat{Y}$  = Variabel Y setelah di transformasi
  - $\bar{Y}$  = Y rata-rata
  - $\sigma$  = Standar deviasi

1. Pengujian Hipotesis  
 a. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model untuk menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2011). Untuk kriteria pengambilan keputusan, tingkat signifikan yang menunjukkan bahwa variabel berpengaruh nyata yaitu jika  $\alpha < 0,05$  dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 persen (Ghozali 2011).

b. Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat siginifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi:

- 1).  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan yang ada dalam model, secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan.
- 2).  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan yang ada dalam model, secara bersama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan.

c. Uji Parsial (Uji  $t$ ) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  yang berarti variabel bebas secara tunggal tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan.
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  yang berarti variabel bebas secara tunggal berpengaruh terhadap jumlah kunjungan (Ghozali 2011).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji multikolinearitas dan uji heterokedastis. Cara mendeteksi apakah terjadi masalah multikolinearitas maka dapat melihat nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF di atas 10, maka terjadi masalah multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF di bawah 10 berarti variabel tidak mengalami multikolinieritas. Heterokedastis dapat dideteksi menggunakan uji *white heteroskedasticity* dengan aplikasi *Eviews*. Apabila menghasilkan  $Chi Square > 0,05$  maka variabel pada model regresi yang digunakan tidak terjadi gejala heteroskedastis, sedangkan apabila  $Chi Square < 0,05$  maka terjadi heteroskedastis (Ghozali 2011).

Perhitungan nilai ekonomi menggunakan metode biaya perjalanan (*travel cost method*) yaitu dengan menghitung nilai surplus konsumen per individu pertahun. Nilai surplus konsumen dapat dihitung menggunakan teori Fauzi (2014) yaitu

$$SK = \frac{V^2}{2B} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan:

- SK = Surplus konsumen (Rp/orang)
- V = Jumlah kunjungan responden (kali/tahun)
- B = Koefisien biaya perjalanan

$$SK' = \frac{SK / \sum V}{n} \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan:

- SK' = Surplus konsumen perindividu per kunjungan (Rp/orang)
- V = Jumlah kunjungan
- n = Jumlah responden (Fauzi 2014).

Nilai ekonomi total memiliki persamaan yaitu

$$EV = SK' \times TP \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan :

- EV = Nilai ekonomi wisata dalam satu tahun (Rp/tahun)
- SK' = Surplus konsumen pengunjung /individu / kunjungan (Rp/orang)
- TP = Total jumlah pengunjung dalam satu tahun (Marsinko, Zawacki dan Bowker 2002).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Daerah Penelitian dan Karakteristik Pengunjung Wisata Taman Kehati

Wisata Taman Kehati merupakan tempat rekreasi dan edukasi bagi anak-anak karena memiliki fasilitas taman beranekaragam tanaman, kebun binatang, taman pancuran, kolam renang, sewa sepeda air dan naik kuda. Pengunjung wisata Taman Kehati sangat ramai pada saat hari libur besar karena wisata Taman Kehati merupakan satu-satunya wisata yang ada di Kabupaten Mesuji dengan fasilitas yang lengkap sehingga wisata Taman Kehati menjadi *icon* Kabupaten Mesuji.

Pengunjung wisata Taman Kehati didominasi oleh perempuan sebesar 68 persen dengan sebaran umur 17-25 tahun sebanyak 52 persen dikarenakan usia tersebut merupakan usia yang produktif dan dapat beraktivitas lebih banyak. Pengunjung terbanyak berasal dari Kecamatan Tanjung Raya sebesar 11persen dikarenakan Kecamatan Tanjung Raya memiliki jarak tempuh terdekat dari pada Kecamatan yang lainnya.

Jarak tempuh pengunjung sangat bervariasi, mayoritas memiliki jarak tempuh < 100 km, atau sebesar 52 persen. Pendidikan terakhir pengunjung sebagian besar adalah SMA dan berstatus sebagai mahasiswa yang memiliki penghasilan atau uang saku berkisar Rp1.600.000-Rp2.500.000 per bulan. Motivasi kunjungan wisatawan sebagian besar adalah untuk rekreasi sebesar 89 persen dengan kelompok kunjungan mayoritas 2-5 orang sebesar 60 persen, dan karena yang jumlah 2-5 orang merupakan kelompok kunjungan satu keluarga kecil atau antar teman

Tabel 3. Indeks perbandingan tingkat kepentingan dengan kenyataan

Atribut	IP	Ind. Tingkat kepentingan	IP	Ind. Kenyataan
Keindahan Taman	69	Penting	76	Penting
Harga tiket masuk	64	Penting	70	Penting
Mushola	721	Penting	82	Sangat penting
Toilet	83	Sangat penting	91	Sangat penting
Saung	71	Penting	76	Penting
Kantin	78	Penting	85	Sangat Penting
Tempat parkir	81	Sangat penting	76	Penting
Kebersihan Taman	71	Penting	78	Penting
Kebersihan toilet	75	Penting	78	Penting
Kebersihan kantin	81	Sangat Penting	77	Penting
Keamanan	76	Penting	78	Penting
Kenyamanan	73	Penting	79	Penting
Pelayanan	77	Penting	76	Penting
Akses jalan	72	Penting	81	Sangat Penting
Pusat informasi	80	Sangat penting	80	Sangat Penting
Tempat sampah	71	Penting	86	Sangat Penting
Koleksi tanaman	78	Penting	81	Sangat Penting
Koleksi hewan	76	Penting	80	Sangat Penting

Keterangan:

Diketahui indeks persentase (IP):

IP 0% - 19,99% = sangat tidak penting

IP 20% - 39,99% = tidak penting

IP 40% - 59,99% = cukup penting

IP 60% - 79,99% = penting

IP 80% - 100% = sangat penting

sehingga lebih mudah dalam menyesuaikan waktu berwisata. Jumlah kunjungan wisatawan didominasi dengan kunjungan pertama sebesar 52 persen.

Sumber informasi pengunjung sebagian besar berasal dari media sosial yaitu sebesar 53 persen, dikarenakan banyak pengunjung yang mengabadikan kegiatan wisata dengan mengunggah foto dan video di sosial media. Hari kunjungan wisatawan ketika weekdays sebesar 34 persen sedangkan weekend sebesar 66 persen. Persepsi keadaan taman menurut pengunjung wisata Taman Kehati terawat sebesar 60 persen dan tidak terawat 40 persen.

### Kepuasan Pengunjung Berdasarkan Tingkat Kepentingan Sarana dan Prasarana Wisata Taman Kehati

Ketersediaan sarana dan prasarana memiliki tingkat kepentingan yang berbeda-beda dari setiap pengunjung. Untuk mengetahui kepuasan pengunjung berdasarkan tingkat kepentingan tersebut dapat menggunakan CSI, dengan alat analisis skala likert dan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Informasi dari analisis skala Likert hanya dapat dibuat rangking tanpa diketahui besarnya selisih antara satu tanggapan ke tanggapan lainnya (Supranto 2006).

Indeks persentase diperoleh dari jumlah bobot dibagi jumlah skor maksimum dikali dengan 100 persen. Indeks persentase dapat digunakan untuk melihat tingkat kepentingan pada setiap atribut.

Tabel 3 menggambarkan bahwa kepuasan pengunjung pada tingkat kepentingan sarana dan prasarana adalah puas karena besarnya penilaian terhadap sarana dan prasarana yang dirasakan lebih besar dari apa yang diharapkan. Atribut pada tingkat kepentingan dan kenyataan yang memiliki nilai indeks persentase terkecil adalah atribut harga tiket masuk, hal ini disebabkan karena banyaknya manfaat yang diperoleh dari wisata Taman Kehati tidak sebanding dengan harga tiket sebesar Rp10.000,00 dan atribut yang memiliki indeks persentase terbesar adalah toilet, hal ini disebabkan mayoritas pengunjung banyak yang memerlukan fasilitas toilet karena biasanya pengunjung melakukan kegiatan wisata dalam waktu yang lama.

### Biaya Perjalanan Pengunjung Wisata Taman Kehati

Biaya perjalanan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan pengunjung secara individu untuk mengunjungi lokasi wisata dalam satu kali kunjungan. Biaya perjalanan pengunjung wisata Taman Kehati dapat dilihat pada Tabel 4, rata-rata biaya perjalanan yang dikeluarkan pengunjung sebesar Rp165.614 per individu per kunjungan dengan alokasi biaya perjalanan tertinggi yaitu biaya konsumsi dengan rata-rata sebesar Rp101.656 hal ini disebabkan karena konsumsi setiap orang berbeda-beda. Biaya minimal penginapan bernilai Rp0,00 karena pengunjung yang rumahnya dekat dengan wisata tidak menginap dan ada juga yang menginap di tempat saudaranya. Biaya minimal sewa sepeda air dan naik kuda juga bernilai Rp0,00 hal ini dikarenakan tidak semua pengunjung menggunakan/menyewa sepeda air dan naik kuda.

Tabel 4. Biaya perjalanan pengunjung wisata Taman Kehati

Klarifikasi	Maksimal (Rp)	Minimal (Rp)	Rata-rata (Rp)
Transportasi	153.333	5.666	49.850
Konsumsi	227.500	30.000	101.656
Penginapan	125.000	0	10.492
Sepeda Air	5.000	0	1.461
Naik Kuda	10.000	0	2.153
Lain-lain	0	0	0
Biaya total	520.833,33	35.666,67	165.614

Tabel 5. Hasil analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisata Taman Kehati

Variabel	Koef. Regresi	T-hitung	Sig.	VIF
(constant)	1,618	2,705	0,009	
Jarak	0,001	0,327	0,745	9,916
Umur	0,020 *	1,732	0,089	1,339
Pendidikan	0,003	0,080	0,937	1,152
Pendapatan	-2,613E-7 **	-2,417	0,019	1,445
Biaya Perj.	-3,657E-6 *	-1,922	0,060	4,288
Lama Kunj.	-0,199 **	-2,302	0,025	8,088
Hari Kunj.	-0,752 ***	-4,249	0,000	1,171
Keadaan T.	0,393 **	2,409	0,019	1,068
R-Square	0,659			
R <sup>2</sup> Adjusted	0,610			
F	13,524			
Durbin Watson	2,117			

Keterangan:

\*\*\* Tingkat kepercayaan 99 persen

\*\* Tingkat kepercayaan 95 persen

\* Tingkat kepercayaan 90 persen

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisata Taman Kehati

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan ke wisata Taman Kehati menggunakan regresi linear berganda. Model yang terbentuk dalam regresi linear berganda harus memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Model tidak memiliki masalah multikolinearitas, karena nilai VIF seluruh variabel <10. Hasil pengidentifikasian heteroskedastisitas dengan uji *white*, diregresi nilai *Obs\*R-Squared* >0,05 yang artinya bahwa model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Nilai R<sup>2</sup> yaitu 0,659 yang berarti bahwa 65,9 persen variasi jumlah kunjungan pengunjung wisata Taman Kehati dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang ada dalam model yaitu jarak, umur, pendidikan, pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, hari kunjungan, dan keadaan taman, sedangkan sisanya sebesar 34,1 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Nilai F-hitung sebesar 13,524 nyata pada tingkat kepercayaan 99 persen, maka ini menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> diterima yang berarti secara Bersama-sama variabel bebas yaitu jarak, umur, pendidikan, pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, hari kunjungan dan keadaan taman berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan pengunjung wisata Taman Kehati. Hasil analisis uji-t yaitu umur, pendapatan, biaya perjalanan, lama kunjungan, hari kunjungan dan keadaan taman berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan pengunjung wisata

Taman Kehati. Variabel jarak dan pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan.

### Jarak (X<sub>1</sub>)

Variabel jarak tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan pada tingkat kepercayaan sebesar 90 persen. Variabel jarak bernilai positif dengan jumlah kunjungan yang sejalan dengan penelitian Mufidah (2019) yang menyatakan bahwa selera wisatawan dalam memilih obyek wisata tidak bisa hanya diukur dengan jauh atau dekatnya jarak obyek wisata.

### Umur (X<sub>2</sub>)

Variabel umur berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 90 persen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Arifa, Abidin, dan Marlina (2019) dan Sunarti, Sukur, dan Andi (2018) bahwa orang yang semakin dewasa akan meningkatkan peluang rata-rata jumlah kunjungan ke wisata Taman Kehati, hal ini disebabkan karena orang yang semakin dewasa memiliki kesibukan yang padat sehingga mereka sangat memerlukan kegiatan wisata untuk menghilangkan rasa lelah.

### Pendidikan (X<sub>3</sub>)

Variabel pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan dengan tingkat kepercayaan dibawah 90 persen. Kondisi ini terjadi karena minat seseorang dalam berwisata tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan karena berwisata merupakan kebutuhan semua orang (Al-khoiriah, Prasmatiwi, Affandi 2017).

### Pendapatan (X<sub>4</sub>)

Variabel pendapatan berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 persen. Variabel pendapatan bernilai negatif jadi semakin tinggi pendapatan seseorang, maka jumlah kunjungan yang akan dilakukan ke wisata Taman Kehati akan semakin sedikit dan hasil tersebut sejalan dengan penelitian Khoirudin dan Uswatun (2018) yaitu pendapatan yang tinggi memungkinkan pengunjung untuk berkunjung ke destinasi lain yang eksotis dengan biaya yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa wisata Taman Kehati merupakan destinasi dengan kategori pengunjung berpendapatan menengah ke bawah.

### Biaya Perjalanan (X<sub>5</sub>)

Variabel biaya perjalanan berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan pada tingkat kepercayaan sebesar 90 persen. Variabel biaya perjalanan bernilai negatif, yang artinya apabila

biaya perjalanan semakin besar maka rata-rata jumlah kunjungan pengunjung ke wisata Taman Kehati akan semakin kecil. Hal ini sesuai dengan teori ekonomi, jika harga semakin meningkat maka konsumen akan mengurangi jumlah barang yang dikonsumsinya.

### Lama Kunjungan ( $X_6$ )

Variabel lama perjalanan berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan pada tingkat kepercayaan sebesar 90 persen. Lama perjalanan memiliki hubungan negatif dengan jumlah kunjungan sehingga semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mengunjungi tempat wisata maka jumlah kunjungan ketempat wisata akan relatif berkurang.

### Hari Kunjungan ( $D_1$ )

Hari kunjungan berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan dengan tingkat kepercayaan dibawah 95 persen. Pelaksanaan pengambilan data tersebut dilakukan pada hari libur dan jika dikaitkan dengan pekerjaan pengunjung diketahui bahwa mayoritas pengunjung masih berstatus sebagai mahasiswa sehingga waktu melakukan kunjungan tanpa mementingkan hari.

### Keadaan Taman ( $D_2$ )

Keadaan taman berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan dengan tingkat kepercayaan dibawah 95 persen. Keadaan taman memiliki nilai sig sebesar 0,019 yang artinya keadaan taman berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjungan sehingga semakin terawat keadaan taman maka jumlah pengunjung akan semakin meningkat.

### Nilai Ekonomi Wisata Taman Kehati Berdasarkan Biaya Perjalanan

Nilai ekonomis wisata Taman Kehati merupakan nilai yang diukur dalam satuan rupiah. Nilai ekonomi juga dapat menggambarkan tingkat kemampuan pengelola untuk mengelola sumber daya menjadi lokasi wisata. Surplus konsumen per individu per kunjungan sebesar Rp25.942.333 dilihat pada Tabel 5. Nilai ekonomi dengan metode *travel cost* pada wisata Taman Kehati sebesar Rp993.850.777.736. Pengunjung yang menikmati keindahan sumberdaya dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai ekonomi dari suatu wisata. Hal ini terkait dengan tingkat kepuasan yang diperoleh pengunjung wisata Taman Kehati, sehingga nilai ekonomi wisata dicerminkan dari seberapa besar wisatawan mau mengeluarkan biaya untuk memperoleh kepuasan.

Tabel 6. Nilai ekonomi wisata Taman Kehati

Keterangan	Nilai
Jumlah kunjungan per tahun (orang)	38.310
Koefisien biaya perjalanan	0,003657
Surplus konsumen (Rp)	200,663,945,857
$SK = \frac{V^2}{2B}$	
SK / individu/ kunjungan (Rp)	
$SK' = \frac{SK \cdot EV}{n}$	25,942,333
Nilai ekonomi total per tahun (Rp)	
$EV = SK' \times TP$	993,850,777,736

## KESIMPULAN

Pengunjung puas dengan sarana dan prasarana yang disediakan wisata Taman Kehati, rata-rata biaya perjalanan sebesar Rp165.614 per individu dengan alokasi biaya tertinggi untuk konsumsi, yaitu sebesar Rp101. 657 atau 61 persen dari total biaya perjalanan, faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisata Taman Kehati adalah usia, pendapatan, biaya perjalanan, waktu perjalanan, hari kunjungan, dan keadaan Taman, dan nilai ekonomi wisata Taman kehati adalah Rp993.850.777.736 per tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-khoiriah R, Prasmatiwi FE dan Affandi MI. 2017. Evaluasi Ekonomi dengan Metode Travel Cost pada Taman Wisata Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, (4): 406-413 <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/1750> [8 Oktober 2019].
- Ekwarso H, Nobel A, dan Sutrisno 2010. Nilai ekonomi lingkungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan objek wisata Air Panas Pawam di Kabupaten Rokan Hulu (pendekatan biaya perjalanan). *Jurnal Ekonomi*, 18(3): 103-200. <https://media.neliti.com/media/publications/8804-ID-nilai-ekonomi-lingkungan-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-permintaan-objek-wi.pdf>. [2 Desember 2019].
- Fauzi A. 2014. *Ekonomi Sumber daya Alam dan Lingkungan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Fitriana V, Abidin Z, dan Endaryanto T. 2017. Estimasi permintaan dan nilai ekonomi Taman Wisata Alam Angke Kapuk Jakarta Utara. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 5(3): 267-274. <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/1639/1465>. [31 Oktober 2019].

- Ghozali I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ke-4*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasibuan S. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hurlock E. 2002. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga. Surabaya.
- Khoirudin R dan Uswatun K. 2018. Valuasi ekonomi objek wisata Pantai Parangtritis, Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 18(2): 152–166. <https://jepi.fe.ui.ac.id/index.php/JEPI/article/view/785>. [16 Maret 2020].
- Marsinko A, Zawacki WT, dan Bowker JM. 2002. Use travel cost model in planning: a case study. *Tourism Analysis*, 6(1): 203211. [https://www.researchgate.net/publication/233675295\\_Use\\_of\\_Travel\\_Cost\\_Models\\_in\\_Planning\\_A\\_Case\\_Study/download](https://www.researchgate.net/publication/233675295_Use_of_Travel_Cost_Models_in_Planning_A_Case_Study/download). [23 November 2019].
- Mufidah D. 2019. Valuasi Ekonomi Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan Individual Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisata Di Bukit Sikunir Dieng Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. <http://eprints.walisongo.ac.id/9628/1/1405026068.pdf>. [8 Maret 2020].
- Muljadi A. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sunarti, Sukur U, dan Andi SA. 2018. Nilai ekonomi dan kunjungan objek wisata alam air terjun desa Nupabomba Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala. *Jurnal Warta Rimba*, 6(4): 18-29. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/WartaRimba/article/view/11804>. [8 Maret 2020].
- Supranto. 2006. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Memuaskan Pangsa Pasar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sufren dan Natanael Y. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Rumpi Tekno. Jakarta
- Suparmoko. 1999. *Metode Penelitian Praktis*. BRFE. Yogyakarta.